

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pemahaman Nilai-nilai Agama Islam terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus dalam kategori baik, yaitu sebesar 72, pemahaman nilai-nilai agama Islam di SMP N 2 Mejobo Kudus dalam kategori sangat baik, yaitu sebesar 51, dan perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus dalam kategori baik, yaitu sebesar 58.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 31,862 + 0,368 X_1$. Sedangkan hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus adalah sebesar 0,471 yang termasuk dalam kategori sedang. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh sebesar 22,1% terhadap perilaku keberagamaan siswa, dengan frekuensi regresi sebesar 19,962. Dengan demikian kecerdasan emosional mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perilaku keberagamaan siswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman nilai-nilai agama Islam terhadap perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 21,714 + 0,717X_2$. Sedangkan hubungan antara pemahaman nilai-nilai agama Islam dengan perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus adalah sebesar 0,504 yang termasuk dalam kategori sedang. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa pemahaman nilai-nilai agama Islam memiliki pengaruh sebesar 25,4% terhadap perilaku keberagamaan siswa, dengan frekuensi regresi sebesar

23,04. Dengan demikian pemahaman nilai-nilai agama Islam mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perilaku keberagamaan siswa.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam terhadap perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 15,356 + 0,233 X_1 + 0,514 X_2$. Sedangkan hubungan antara kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam dengan perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus adalah sebesar 0,568 yang termasuk dalam kategori sedang. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam memiliki pengaruh sebesar 32% terhadap perilaku keberagamaan siswa, dengan frekuensi regresi sebesar 10,236. Dengan demikian kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perilaku keberagamaan siswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi sekolah : karena penelitian ini terbukti bahwa kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam dapat meningkatkan perilaku keberagamaan siswa, sekolah diharapkan lebih intensif dalam memaksimalkan kegiatan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan sehingga dapat meningkatkan perilaku keberagamaan siswa.
2. Bagi guru : guru sebagai seorang pendidik, bukan hanya bertugas untuk mengajarkan materi pengetahuan saja, namun harus bisa memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa dapat menguasai materi yang diajarkan sekaligus dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi semua pihak yang terkait : setelah orang tua memasukkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan tidak lantas tanggung jawab itu lepas

begitu saja. Karena untuk mendidik anak sangat dibutuhkan kerjasama yang baik antara berbagai pihak, yakni pihak sekolah dan orang tua. Oleh karena itu orang tua hendaknya selalu membimbing , memantau, serta menjadi teladan yang baik bagi anaknya ketika berada di rumah.

